

SKRIPSI
PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023

Oleh :
VONI JULIANTO
NPM. 2003031047



Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M

**PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)

Oleh:

VONI JULIANTO

NPM. 2003031047

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : VONI JULIANTO
NPM : 2003031047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia Periode 2019-2023**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2024
Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Terhadap Harga Saham
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia
Periode 2019-2023

Nama : VONI JULIANTO

NPM : 2003031047

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 18 April 2024
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296 Website : www.metroiniv.ac.id; email iaimetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1823/In-28.3/D/PP-00.9/06/2024

Skripsi dengan judul : PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023. Disusun Oleh: Voni Julianto, NPM. 2003031047, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/16 Mei 2024.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua/ Moderator	: Atika Lusitania, M.Acc., CA	(.....)
Pembahas I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Pembahas II	: Iva Faizah, M.E	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

**PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Oleh:

**Voni Julianto
NPM. 2003031047**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa dokumentasi. Populasi yang tersedia sebanyak 6 perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia tahun periode 2019-2023, sampel dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan. Pengujian yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan STATA versi 17.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 4,97 > t_{tabel} 2,14$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 1,98 < t_{tabel} 2,14$ dan nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Secara simultan laba bersih dan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $f_{hitung} 13,15 > f_{tabel} 3,73$ dan nilai signifikansi $0,0009 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini H_1 diterima, H_2 ditolak, dan H_3 diterima.

Kata Kunci: Harga saham, Laba bersih dan Dividen

OIRISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Voni Julianto

NPM : 2003031047

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Voni Julianto

NPM.2003031047

MOTTO

..... وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا ۖ وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا
شَيْئًا ۖ وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ.....

Artinya: *Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui. (QS Al Baqarah: 216)*

“Baik atau buruk, aku menjalani hidupku dengan memastikan tidak menimbulkan masalah apa pun. Menjadi 'panutan'. Menjadi 'teladan'. Saya percaya itu adalah hal yang benar untuk dilakukan dan tidak pernah sekalipun mempertanyakannya.”

– Manabu Horikita –

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Khoirun dan Ibu Anita Painsi. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak dan adik saya yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Mahasiswi dengan NPM 2003032005 dengan nama Lisa Mariyanti yang telah memberikan dukungan, masukan dan mendampingi saya hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah memberikan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Akuntansi Syari'ah angkatan 2020.
7. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., QRMA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA., A-CPA selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen IAIN Metro Lampung dan rekan-rekan seperjuangan yang turut membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap Penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 16 Mei 2024

Peneliti,



Voni Julianto

NPM. 2003031047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Sinyal (<i>singnalling theory</i>)	15
B. Harga Saham.....	18
1. Definisi Harga Saham.....	18
2. Indikator harga saham	19
C. Laba Bersih.....	19
1. Definisi Laba Bersih	19
2. Indikator laba bersih	20
D. Dividen	20

1. Definisi Dividen.....	20
2. Indikator dividen.....	20
E. Kerangka Berfikir	21
F. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel dan Teknik Sampling	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Analisis Regresi Linear Berganda	35
4. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	38
b. Uji Asumsi Klasik.....	39
1) Uji Normalitas	39
2) Uji Multikolinearitas.....	40
3) Uji Heteroskedastisitas	41
4) Uji Autokorelasi.....	42
c. Analisis Regresi Berganda.....	43
d. Pengujian Hipotesis	44
1) Uji Parsial (Uji-t)	44
2) Uji Ketepatan Model (uji F).....	45
3) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham	47

2. Pengaruh Dividen terhadap Harga saham	49
3. Pengaruh Laba Bersih dan Dividen secara Simultan Terhadap Harga Saham	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia	3
2. Tabel 1.2 Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia	5
3. Tabel 1.3 Dividen Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia	7
4. Tabel 1.4 Penelitian Relevan.....	12
5. Tabel 3.1 Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia	30
6. Tabel 3.2 Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang menjadi Sampel Penelitian.....	36
7. Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
8. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Swekness and Kurtosis	40
9. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	41
10. Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
11. Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	42
12. Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	43
13. Tabel 4.7 Uji Parsial (t).....	45
14. Tabel 4.8 Uji Simultan (f)	46
15. Tabel 4.9 Uji Determinasi (R^2)	47

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar .1 Kerangka Berfikir..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Harga Saha, Laba Bersih dan Dividen
2. Lampiran Analisis Statistik Deskriptif
3. Lampiran Uji Normalitas
4. Lampiran Uji Heteroskedastisitas
5. Lampiran Uji Multikolinearitas
6. Lampiran Uji Autokorelasi
7. Lampiran Analisis Regresi Linear Berganda
8. Lampiran Outline
9. Lampiran APD
10. SK Pembimbing Skripsi
11. SK Bebas Pustaka
12. SK Lulus Plagiasi
13. Konsultasi Bimbingan
14. Tabel-Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini sangat signifikan dan kinerjanya semakin produktif dan kompetitif. Dalam perusahaan manufaktur salah satunya, adanya perkembangan industri semen menjadi faktor penting dalam menunjang pembangunan negara. Semen merupakan unsur utama dalam pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, gedung, pelabuhan, bandara, jembatan dan berbagai infrastruktur lainnya. Perusahaan sub-sektor semen memiliki peranan yang penting dalam pembangunan negara. Dalam hal ini terlihat bahwa semen menjadi salah satu material utama dalam membangun infrastruktur. Pesatnya perkembangan industri semen di Indonesia, membuat ketatnya persaingan pada industri semen. Oleh karena itu perusahaan diminta untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menghadapi persaingan yang ketat di industri semen sehingga para investor dapat melihat perusahaan yang terbaik untuk berinvestasi.¹

Perkembangan pasar saham di Indonesia meningkat pesat dan pertumbuhan ekonomi juga semakin meningkat membuat perusahaan meningkatkan nilainya untuk bersaing secara global.² Tren harga saham di pasar keuangan menjadi alasan terjadinya perbandingan pendapat dimana

¹ Agus Sunaryo, "Pengaruh Roa dan Roe Terhadap Harga Saham:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 14, no. 2 (2022): 160.

² Bustani Bustani, Kurniaty Kurniaty, dan Rahmi Widyanti, "The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange," Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship 11, no. 1 (2021): 2.

profitabilitas industri dan tingkat harga saham yang tinggi masih besar dan berpengaruh terhadap ketidakpastian *return* pemegang saham. Banyak investor cenderung melihat saham-saham berkualitas tinggi sehingga peluangnya tinggi untuk memperoleh *capital gain* (keuntungan saham), meskipun risikonya tinggi.³

Alasan pemilihan subsektor semen karena Sektor infrastruktur menjadi salah satu fokus utama di era pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan konektivitas dan merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah tanah air. Presiden Jokowi menekankan bahwa program pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari implementasi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat. Jadi, pembangunan di seluruh daerah di Indonesia. Salah satu pembangun yang disebut oleh pemerintahan Kabinet Kerja yang dipimpin Jokowi, adalah pembangunan infrastruktur berupa jalan dan jembatan.⁴ Semen adalah komoditas yang strategis bagi Indonesia. Sebagai negara yang terus melakukan pembangunan, semen menjadi sesuatu yang mutlak. Terlebih untuk beberapa tahun ke depan ini pembangunan infrastruktur semakin ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap industri semen.⁵

Berdasarkan berita antaranews.com PT Semen Indonesia (Persero) Tbk kini sebagai perusahaan semen terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan

³ Hadi Susanto et al., "The Impacts of Earnings Volatility, Net Income and Comprehensive Income on Share Price: Evidence from Indonesia Stock Exchange," *Accounting* 7, no. 5 (2021): 1.

⁴ Administrator, "Alasan Pemerintah Jokowi-JK Fokus Bangun Infrastruktur," www.kompas.com, 2020.

⁵ Sofia Suryani Hakmi, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono Topowijono, "Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Per) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Subsektor Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015)" (Brawijaya University, 2017), 97.

kapasitas produksi 53 juta ton semen per tahun. Hal itu setelah penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales & Purchase Agreement*) untuk mengambil alih sejumlah 6.179.612.820 lembar saham atau setara 80,6% kepemilikan saham PT Holcim Indonesia Tbk. Pengambilalihan saham Holcim Indonesia ini dinilai akan semakin memperkuat posisi Semen Indonesia di pasar domestik. Dengan kapasitas 53 juta ton semen per tahun, di mana Semen Indonesia Group memproduksi 38,2 juta ton dan Holcim 14,8 juta ton per tahun, menjadikan penguasa Asian Tenggara. Pengambilalihan saham ini akan memberikan tambahan kapasitas dan jangkauan geografis yang semakin luas bagi Semen Indonesia Group untuk mampu menangkap peluang pertumbuhan industri semen domestik serta memperkuat ketahanan industri semen Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.⁶ Berikut disajikan perkembangan harga saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia

No.	Nama Perusahaan dan Kode Emiten	Tahun	Harga Saham (dalam rupiah)
1.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2019	19.025
		2020	12,425
		2021	7,250
		2022	6,575
		2023	9.400

Sumber: Laporan Harga Saham Tahunan (www.idx.co.id) data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan sebesar -66.00%. Pada tahun 2021

⁶ "PT Semen Indonesia Jadi Terbesar Di Asia Tenggara," www.antaraneews.com, 2018.

harga saham mengalami penurunan sebesar -51,75%. Hal ini disebabkan karena kondisi industri semen yang mengalami *over supply* yang makin melebar sejak pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)*.⁷ Pada tahun 2022 harga saham mengalami penurunan sebesar -6,75%. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan Perseroan yang kurang memuaskan.⁸ Pada tahun 2023 harga saham mengalami peningkatan sebesar 28,25%. Hal ini disebabkan karena progres Ibu Kota Nusantara (IKN).⁹

Didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya mempunyai suatu tujuan. Tujuan tersebut yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan.¹⁰ Umumnya, investor akan melihat laba yang diperoleh oleh sebuah perusahaan. Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, salah satu cara yang bisa ditempuh oleh investor dalam menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor. Dengan perolehan laba bersih yang tinggi diharapkan investor akan memperoleh keuntungan dari jumlah saham yang telah dibeli.¹¹ Menurut Ball dan Brown menyatakan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk

⁷ Tim Riset, “Semen Babak Belur, Harga Sahamnya Anjlok Sampai 80%!,” www.cncbindonesia.com, 2024.

⁸ Blommborg Technoz, “Saham Emiten Semen Mengalami Guncangan Ada SMGR dan INTP,” www.bloombergtechnoz, 2023.

⁹ CNCB Indonesia, “Saham Emiten Semen Bangkit Dari Kubur, Beneran Karena IKN?,” www.cncbindonesia.com, 2023.

¹⁰ Endang Susilawati and Asep Mulyana, “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017,” *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 74.

¹¹ Meutia Dewi, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pt. Media Nusantara Citra Tbk,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 3, no. 1 (2019): 75.

menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat, dengan kata lain laba memiliki nilai relevansi bila secara statistik berhubungan dengan harga saham atau penurunan dan peningkatan laba berhubungan dengan penurunan atau kenaikan harga saham.¹² Berikut merupakan data laba bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023:

Tabel 1.2
Data Laba bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia

No	Nama Perusahaan dan Kode Emiten	Tahun	Laba bersih (dalam jutaan)
1.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2019	2.371.233
		2020	2,674,343
		2021	2,177,236
		2022	2,499,083
		2023	2.295.601

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id) data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa laba bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 3.031,10%. Hal ini disebabkan karena telah memiliki merek sendiri tidak perlu lagi membayar untuk merek holcim dan efisiensi margin lebih meningkat, karena keberhasilan brand baru.¹³ Pada tahun 2021 laba bersih mengalami penurunan sebesar - 4.971,07%. Hal ini disebabkan karena penurunan pendapatan dan naiknya beban pokok.¹⁴ Pada tahun 2022 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 3.218,47%. Hal ini disebabkan karena beban penjualan merosot 10,39 %

¹² Febri Angraeni dan Eny Purwaningsih, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham," AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional 4, no. 2 (2022): 55.

¹³ Dian Tami Kosasih, "Laba Bersih Semen Indonesia Naik 16,72 Persen Pada 2020, Ini Penjelasan Manajemen," www.liputan6.com, 2021.

¹⁴ Market, "Digempur Semen Murah, Kinerja Semen Indonesia (SMGR) Tergerus," www.cnbindonesia.com, 2022.

meskipun pendapatan juga turun tipis 0,88%.¹⁵ Pada tahun 2023 laba bersih mengalami penurunan sebesar -203.482,00%. Hal ini disebabkan karena kenaikan beban pokok pendapatan hingga 10,78%.¹⁶ Laba bersih PT Semen Indonesia tahun 2020 dan 2022 mengalami kenaikan. Namun, tidak diikuti dengan kenaikan harga saham tahun 2020 dan 2022. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ball dan Brown yang menyatakan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat.¹⁷

Perusahaan dalam menjalankan operasinya memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Bagi pemegang saham, manfaat utama dari kepemilikan saham adalah dividen yang diberikan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemegang saham dan kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengambilan keputusan investasi bagi pemegang saham. Kebijakan dividen juga sangat mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatkan harga saham perusahaan. Sebaliknya kebijakan dividen yang tidak tepat dapat menyebabkan pemegang saham kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan dan menurunkan harga saham perusahaan.¹⁸ Menurut

¹⁵ Bisnis Kumparan, "Semen Indonesia Cetak Laba Bersih Rp 2,36 Triliun Di 2022, Naik 15,54 Persen," www.kumparan.com, 2023.

¹⁶ Budi Darmawan, "Tertekan Lonjakan Beban Bahan Bakar, Laba Bersih SIG (SMGR) Di 2023 Merosot 5,65%," www.financialreview.id, 2024.

¹⁷ Angraeni dan Purwaningsih, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham."

¹⁸ Aprilliyanti Melati Sukma Hermansyah, "The Effect of Dividend Policy on Corporate Financial Performance," *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)* 1, no. 1 (2023): 1.

Sudana adanya kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Maksudnya adalah jika pembagian dividen perusahaan tinggi, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut yang tinggi pula.¹⁹

Berikut disajikan data dividen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023:

Tabel 1.3
Data Dividen Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia

No	Nama Perusahaan dan Kode Emiten	Tahun	Dividen (dalam jutaan)
1.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2019	1.244.948
		2020	254,472
		2021	1,132,829
		2022	1,064,311
		2023	1.704.439

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id) data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa dividen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 dividen mengalami penurunan sebesar -9.904,74%. Pada tahun 2021 dividen mengalami kenaikan sebesar 8.783,57%. Pada tahun 2022 dividen mengalami penurunan sebesar -685,18%. Pada tahun 2023 dividen mengalami kenaikan sebesar 6.401,28%. Pada tahun 2021 dividen PT Semen Indonesia mengalami kenaikan. Namun, tidak diikuti dengan kenaikan harga saham tahun 2021. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudana yaitu jika pembagian dividen perusahaan tinggi, maka harga saham tinggi pula.²⁰

¹⁹ Ayu Afriliya Distyowati dan Puwohandoko, "Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 580.

²⁰ *Ibid.*, 580.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal. Secara umum, teori sinyal dapat diartikan sebagai syarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Teori sinyal merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan, dan adapun alasan dibutuhkannya teori sinyal yaitu informasi merupakan unsur penting bagi investor dan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal.²¹

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Setiawati, menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.²² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harry Perdamanta, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.²³ Adanya hubungan yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham dan mempunyai hubungan yang kuat dengan menunjukkan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena variabel laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka

²¹ Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitriani, dan Ni Made Widnyani, *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik* (Bali: PT Nilacakra Publishing House, 2024), 90.

²² Dewi Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 328.

²³ Harry Perdamanta, "Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 14.

artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar.²⁴

Pada penelitian Jennisa Dwina Indriani²⁵ dan Riodinar Harianja, Sinta Diana dan Selvie Sianipar menyatakan bahwa dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan Aisyah Ratnasari, menyatakan bahwa dividen tidak berperan dalam meningkatkan harga saham.²⁷

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, dan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil satu sama lain terkait pengaruh laba bersih dan dividen terhadap harga saham. Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya merupakan fenomena *Research Gap*. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih lanjut terkait “Pengaruh Laba Bersih dan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia Periode 2019-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Harga saham mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023.

²⁴ Fandi Kharisma, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017,” *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020): 934.

²⁵ Indriani, “Pengaruh Dividen dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 28.

²⁶ Riodinar Harianja, Sinta Diana, dan Selvie Sianipar, “Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020,” *Buletin Poltanesa* 23, no. 2 (2022): 467.

²⁷ Aisyah Ratnasari, “Pengaruh Profitabilitas dan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011-2016),” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 11, no. 1 (2018): 111.

2. Laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Pada tahun 2020 dan 2022 laba bersih mengalami kenaikan tapi tidak diikuti dengan kenaikan harga saham.
3. Dividen mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023 dan pada tahun 2021 dividen mengalami kenaikan tapi tidak diikuti dengan kenaikan harga saham.
4. Hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil mengenai pengaruh harga saham terhadap laba bersih dan dividen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023.
2. Batasan ini akan memfokuskan pada data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu laba bersih, dividen dan harga saham.
3. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia yang diperoleh dari website www.idx.co.id periode 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruh dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh laba bersih dan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana laba bersih mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana laba bersih dan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi khususnya dalam menganalisis laporan keuangan. Selain itu, menambah referensi bacaan sekaligus bahan kajian lebih lanjut dan sebagai acuan dan bahan pustaka untuk penelitian lanjutan pada objek yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan Laba, Dividen, dan Harga Saham.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para investor sebelum melakukan investasi mengenai pengaruh Laba, Dividen, dan Harga Saham.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan dapat digunakan sebagai acuan maupun pembanding bagi penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Secara teknis, hasil penelitian relevan dengan apa yang akan diteliti dapat dilihat dari permasalahan yang diteliti, waktu penelitian, tempat penelitian, sampel penelitian, metode penelitian, analisis, dan kesimpulan.²⁸

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1.	Novan Yusuf Bahtiar dan	1. Kuantitatif dengan	Hasil penelitian ini peneliti	Persamaan: 1. Kuantitatif

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	Fandi Kharisma “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017”	pendekatan deskriptif 2. Data Sekunder 3. SPSS	menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	2. Data sekunder 3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Perbedaan: 1. Variabel 2. STATA 17 3. Perusahaan manufaktur fokus pada sub sektor semen. 4. Periode penelitian ²⁹
2.	Jennisa Dwina Indriani ”Pengaruh Dividen dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”	1. Kuantitatif Deskriptif 2. Data Sekunder SPSS	Dari hasil empiris menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara bersama-sama, dividen dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Persamaan: 1. Kuantitatif 2. Data Sekunder 3. Perusahaan yang terdaftar di BEI Perbedaan: Perbedaan: 1. Variabel 2. STATA 17 3. Perusahaan manufaktur fokus pada sub sektor semen. 4. Periode penelitian ³⁰
3.	Andres Putranta Sitepu dan Fiona, “Pengaruh Kebijakan	1. Kuantitatif Deskriptif 2. Data Sekunder 3. SPSS 21	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dividen, keputusan investasi dan laba bersih secara	Persamaan: 1. Kuantitatif 2. Data Sekunder 3. Perusahaan BEI

²⁹ Fandi Kharisma, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017,” *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020): 927-934.

³⁰ Jennisa Dwina Indriani, “Pengaruh Dividen dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 15, no. 1 (2020): 24–29.

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	Dividen, Keputusan Investasi, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)”		simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia di masa pandemi pada tahun 2020 dan 2021.	Perbedaan: 1. Variabel 2. STATA 17 3. Perusahaan BEI sub sektor semen 4. Periode penelitian ³¹

³¹ Andres Putranta Sitepu dan Fiona Fiona, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023): 4031–4040.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston mengungkapkan bahwa isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.¹

Teori sinyal (*signaling theory*) dalam literatur keuangan dikenal sebagai teori dasar dalam memahami manajemen keuangan. Teori sinyal berkembang seiring dengan adanya kenyataan bahwa pihak internal (*directors* dan *officers*) umumnya memiliki informasi yang lebih baik berkaitan dengan kondisi terkini dan prospek perusahaan ke depan dibandingkan dengan pihak eksternal (Investor, kreditor, pemerintah, maupun pihak eksternal lainnya). Adanya ketimpangan informasi ini, sangat sulit bagi investor untuk dapat secara objektif membedakan mana perusahaan yang memiliki prospek bagus dan perusahaan yang memiliki prospek buruk.²

¹ Ari Agung Nugroho, Nizwan Zuhri, dan Darman Saputra, *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 45.

² *Ibid.*, 46.

Asumsi dasar dari teori sinyal adalah pihak insider perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai kondisi perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar. Artinya pihak internal memiliki lebih banyak informasi dibandingkan oleh pihak eksternal. Adanya ketimpangan informasi ini, maka sulit bagi calon investor untuk dapat memberikan penilaian secara objektif membedakan perusahaan yang memiliki prospek bagus dan yang memiliki prospek buruk. Selain itu, keberadaan masalah ketimpangan ini membuat investor dibayangi oleh adanya keraguan terkait perusahaan yang akan dimasuki, sehingga investor memberikan penilaian umum bahwa semua perusahaan adalah sama, artinya semua perusahaan dianggap tidak bagus. Seorang manajer perusahaan yang berpikir rasional akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi adanya asimetri informasi tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak insiders adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kekayaan perusahaan.³

Hubungan antara teori sinyal dengan harga saham yaitu saat harga saham meningkat dan menggambarkan bahwa kondisi perusahaan berada dalam posisi yang baik, hal itu akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, tapi jika perusahaan mengalami harga saham yang menurun, maka akan mengurangi kepercayaan investor untuk mengambil keputusan karena teori sinyal yang dihasilkan negatif.

³ Ibid., 49-50

Hubungan antara teori sinyal dengan laba bersih adalah laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi. Keuntungan yang di dapat juga mampu meningkatkan performa dari perusahaan tersebut untuk dilirik oleh investor lain.⁴

Hubungan antara teori sinyal dengan dividen adalah bahwa kenaikan dividen diharapkan memberikan sinyal kepada para investor bahwa manajemen meramalkan penghasilan yang baik di masa mendatang, sebaliknya suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang abnormal diyakini investor sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi masa sulit di masa mendatang. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah dividen dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan, jika perusahaan memotong dividen akan dinilai sebagai sinyal buruk karena dianggap perusahaan membutuhkan dana.⁵

⁴ Stella Levina dan Elizabeth Sugiarto Dermawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 382–84.

⁵ Ari Agung Nugroho, Nizwan Zuhri, and Darman Saputra, *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 50.

B. Harga Saham

1. Definisi Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari selembar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder.⁶

Menurut Darmadji dan Fakhrudin harga saham adalah harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.⁷

Menurut Eduardus Tandelilin harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga selembar kertas yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro. Pada waktu perusahaan didirikan, harga saham perusahaan tersebut tercermin dari jumlah rupiah modal per sahamnya.

⁶ Atang Hermawan dan Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress Dan Harga Saham* (Bandung: Mer-C Publishing, 2017), 16.

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.,16

2. Indikator Harga Saham

Close atau *closing price* menunjukkan harga penutupan suatu saham. Di Bursa Efek Indonesia penutupan perdagangan dilakukan pada pukul 16.00 WIB. *Close* adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Karena ketersediaannya, *close* adalah harga yang paling sering digunakan untuk analisis. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2019-2023.

C. Laba Bersih

1. Definisi Laba Bersih

Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham. Laba bersih ini akan dimanfaatkan perusahaan untuk pengembangan usaha yang biasa disebut saldo laba (*retained earning*) dan pembayaran dividen baik bagi pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa. Apabila laba bersih disisihkan untuk pengembangan usaha, maka hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan mendatang. Apabila pengembangan usaha tersebut berhasil, maka harga saham perusahaan dapat meningkat, sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham.⁹

⁹ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 37–38.

2. Indikator Laba Bersih

Menurut Hery Laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan dengan pajak penghasilan.¹⁰ Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 2.1 Laba bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan} - \text{Pajak Penghasilan}$$

D. Dividen

1. Definisi Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.¹¹

2. Indikator Dividen

Dividend payout ratio (DPR) atau rasio pembayaran dividen merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar persentase laba bersih yang dibagikan menjadi dividen. Rumusnya adalah dividen dibagi dengan laba bersih.¹² Rumusnya sebagai berikut:

Rumus 2.2 Dividen

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

¹⁰ Irfan Arif Rossano, “Analisis Atas Total Hutang dan Total Biaya Operasional yang Mempengaruhi Jumlah Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)” (Universitas Komputer Indonesia, 2019), 3.

¹¹ Darmawan, *Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia.)* (Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2018), 12–13.

¹² Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2021), 11.

E. Kerangka Berfikir

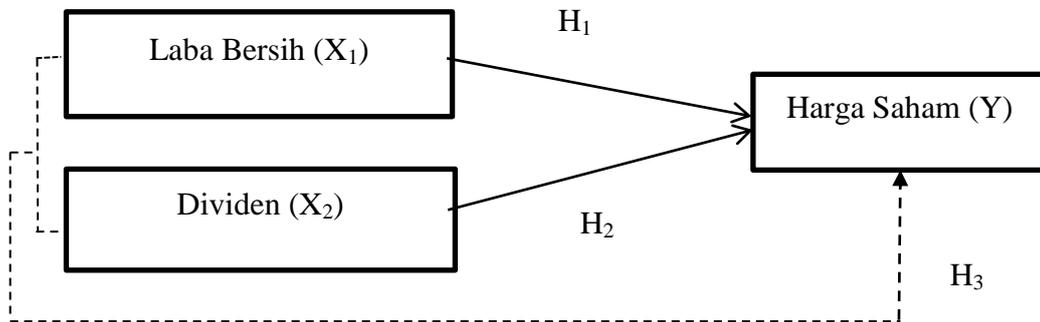
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.¹³

Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti, yang biasa disebut dengan paradigma atau model penelitian.¹⁴

¹³ H. Elfrianto, Gusman Lesmana, dan H. Bahdin Nur Tanjung, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (umsu press, 2022), 44–45.

¹⁴ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



Keterangan Variabel:

X₁ = Laba Bersih

X₂ = Dividen

Y = Harga Saham

X₁ —————> Y = Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

X₂ —————> Y = Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham

X₁, X₂ - - - -> Y = Pengaruh Laba Bersih dan Dividen secara simultan terhadap Harga Saham

F. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada kualitatif tidak merumuskan hipotesis tetapi justru menemukan hipotesis.

Selanjutnya hipotesis, tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁵ Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan bahwa tidak ada efek atau tidak ada perbedaan antara grup atau kondisi yang sedang diuji.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan bahwa ada efek atau perbedaan antara grup atau kondisi yang sedang diuji.

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikan terhadap laba bersih dan dividen terhadap harga saham dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Labas bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dasar dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam hal menanamkan investasinya.¹⁶ Menurut Ball dan Brown menyatakan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat, dengan kata lain laba memiliki nilai relevansi bila secara statistik berhubungan dengan harga saham atau penurunan dan peningkatan laba berhubungan dengan penurunan atau kenaikan harga saham.¹⁷ Pada penelitian yang dilakukan oleh Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan

¹⁵ H. Elfrianto, Gusman Lesmana, dan H. Bahdin Nur Tanjung SE, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

¹⁶ Arieska D. Nawangwulan, Ventje Ilat, dan Jessy D.L Warongan, "Pengaruh Total Revenue dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018): 174.

¹⁷ Angraeni dan Purwaningsih, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham."

terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dewi Setiawati, dalam penelitiannya menemukan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.¹⁸ Adanya hubungan yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham dan mempunyai hubungan yang kuat dengan menunjukkan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena variabel laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar.¹⁹ Berdasarkan pembahasan maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_1 =$ Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b. Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham

Dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.²⁰ Menurut Sudana adanya kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Maksudnya adalah jika pembagian dividen perusahaan tinggi, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut yang tinggi

¹⁸ Dewi Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 328.

¹⁹ Fandi Kharisma, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017," *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020): 934.

²⁰ Sri Layla Wahyu Istanti, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45," *Potensio* 19, no. 01 (2018): 8.

pula.²¹ Pada penelitian Jennisa Dwina Indriani dalam penelitiannya menemukan bahwa dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²² Riodinar Harianja, Sinta Diana dan Selvie Sianipar dalam penelitiannya Menemukan bahwa dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²³ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_2 = Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham

c. Pengaruh Laba Bersih dan Dividen terhadap Harga Saham

Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima.²⁴ Penelitian Andres Putranta Sitepu dan Fiona menunjukkan bahwa adanya pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham.²⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh Melda Gusmirayanti, Adria Wuri Lastari, Efandri Agustian menunjukkan bahwa dividen, laba bersih dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham.²⁶ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_3 = Laba bersih dan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham

²¹ Distyowati dan Puwohandoko, “*Keputusan Keuangan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan.*”

²² Indriani, “*Pengaruh Deviden dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,*” 28.

²³ Riodinar Harianja, Sinta Diana, dan Selvie Sianipar, “*Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020,*” *Buletin Poltanesa* 23, no. 2 (2022): 467.

²⁴ Beby Mirapriilia, T Alvi Syahri Mahzura, dan Sari Nuzullina Ramadhani, “*Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (Tato), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020,*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (Jikabi)* 1, no. 1 (2022): 122.

²⁵ Andres Putranta Sitepu dan Fiona, “*Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI),*” 4037.

²⁶ Efandri Agustian Melda Gusmirayanti, Adria Wuri Lastari, “*Dividen Per Share*” 6, no. 1 (2023): 47.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian, atau disebut juga desain penelitian adalah model pendekatan penelitian yang juga berfungsi sebagai desain untuk analisis data. Selain itu, dengan adanya desain penelitian telah memberikan pedoman dalam pemilihan sampel dalam penelitian.¹ Dengan kata lain, rancangan penelitian dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian tersebut mencerminkan pengaruh murni dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti, dan bukan terkontaminasi oleh pengaruh variabel bebas lain yang tidak diteliti.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai bahan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini biasanya bersifat sekunder, artinya data yang digunakan telah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber atau dokumen tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tertulis atau dokumen tersebut.³

Objek yang menjadi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023.

¹ M Tampubolon, *Metode Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2023), 19.

² Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022), 114.

³ M Mustofa et al., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Get Press Indonesia, 2023), 26.

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menginvestigasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia tahun 2019-2023 pada situs internet *www.idx.co.id*.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian. Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian berangkat dan bermuara pada suatu yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi

⁴ R Wijayanti Daniar Pramita, Noviansyah Rizal, dan R Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang, Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 36.

perhatian utama dalam sebuah penelitian.⁵ Variabel terikat atau variabel dependen yang dilambangkan menggunakan huruf Y merupakan variabel yang dapat dipengaruhi karena dampak lantaran adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu Harga Saham (Y).

Harga saham merupakan nilai pasar dari selembarnya saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder.⁶ Indikator yang digunakan yaitu *closing price* adalah harga saham penutup atau harga saham perdagangan terakhir untuk periode 2019-2023.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan disebut juga variabel bebas.⁷ Variabel bebas sering juga disebut variabel independen yang dalam penelitian sering dilambangkan dengan huruf X merupakan variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Laba Bersih (X_1) dan Dividen (X_2).

⁵ R Wijayanti Daniar Pramita, Noviansyah Rizal, and R Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Widya Gama Press, 2021, 37.

⁶ Hermawan and Fajrina, *Financial Distress Dan Harga Saham*.

⁷ Daniar Pramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Oprasional	Indikator Pengukuran
Harga Saham	Harga saham merupakan nilai pasar dari selembar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder. ⁸	Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (<i>closing price</i>) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2019-2023.
Laba Bersih	Laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan dengan pajak penghasilan. ⁹	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak Penghasilan – Pajak Penghasilan
Deviden	Dividen adalah pembagian laba kepada para pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. ¹⁰	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta

⁸ Hermawan and Fajrina, *Financial Distress Dan Harga Saham*.

⁹ Rossano, "Analisis Atas Total Hutang dan Total Biaya Operasional yang Mempengaruhi Jumlah Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," 3.

¹⁰ Darmawan, *Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia.)*, 12–13.

penelitian.¹¹ Populasi yang menjadi sasaran untuk diteliti yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia periode 2019-2023 berjumlah 6 perusahaan:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Bagian ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang menggeneralisasi untuk seluruh populasinya.¹² Teknik pengambilan sampel adalah proses menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang mewakili.¹³ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

¹¹ Ibid., 59.

¹² Ibid., 60.

¹³ K Witara et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023).

Pada teknik ini peneliti memilih sampel *purposive* atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian.¹⁴ Adapun *purposive sampling* yang peneliti gunakan sebagai sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasi laporan keuangannya selama periode 2019-2023.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang memiliki kelengkapan data variabel yang dibutuhkan peneliti berupa harga saham, laba bersih dan dividen periode 2019-2023.

Tabel 3.3
Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
2.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
3.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON

Sumber: Bursa Efek Indonesia data telah diolah peneliti 2023

Terdapat 3 perusahaan tidak masuk kreteria pemilihan sampel karena tidak tersedianya variabel dividen pada perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT Waskita Beton Precast Tbk.

¹⁴ R Wijayanti Daniar Pramita, Noviansyah Rizal, and R Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi tidak langsung yaitu teknik dokumenter data sekunder, berupa pengambilan data laporan keuangan, data laporan tahunan, data harga pasar saham dan indeks harga saham gabungan (IHSG).¹⁵ Pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Studi Kepustakaan (*Library Study*) Penulis berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan membaca literatur, buku yang ada di perpustakaan, dan web resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 di IDX.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum untuk kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan.¹⁶ Teknik analisis data kuantitatif ini adalah teknik untuk sebuah penelitian yang datanya dapat diukur secara skoring atau dinumerikkan. Data yang didapatkan diolah melalui metode

¹⁵ Ibid., 112.

¹⁶ S Hidayatullah dan S Alvianna, *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).

statistik dan komputerisasi.¹⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Berikut adalah penjabaran tentang uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*perian*) mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada empat tahap yaitu, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heroskedasitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk menentukan jenis statistic parametik atau nonparametik. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Swekness and Kurtosis* dengan pedoman sebagai berikut.¹⁹

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

¹⁷ Ibid., 66.

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 17–18.

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021). Hal 69.

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk pengujian kolerasi antar variabel independen, dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.²⁰

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui hasil ketidak samaan *variance* dari residual. Dikatakan homoskedastisitas jika *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, akan tetapi jika berbeda atau pengamatannya tidak bersifat tetap maka disebut heteroskedastisitas. Hasil uji yang baik harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Ketika probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.²¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu (*time-series*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson sebagai berikut.²²

- 1) Bila angka Durbin-Watson berada dibawah -2, hal ini berarti autokorelasi.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011). Hal 105-106.

²¹ Imam Ghozali. Hal 139.

²² F X P Wibowo, *Statistika Bisnis dan Ekonomi Dengan SPSS 25* (Penerbit Salemba, 2022), 261.

- 2) Bila angka Durbin-Watson di antara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila angka Durbin-Watson diatas +2, hal ini berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis yang bertujuan menghitung seberapa berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari laba bersih dan dividen terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Variabel-variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui STATA versi 17. Model yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan model regresi linier berganda sebagai berikut:²³

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Harga Saham
- X₁ : Laba Bersih
- X₂ : Dividen
- a : Konstanta
- b₁ ... b₂ : Koefisien regresi

²³ Ibid., 67.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), apakah variabel bebas (X) benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:²⁴

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a) Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

1) Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka H_1 ditolak

2) Jika nilai t-hitung < nilai t-tabel maka H_1 diterima

b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi

1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_1 ditolak

2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima

2) Uji Ketepatan Model (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:²⁵

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

²⁴ M P Alex Haris Fauzi, *Pantai Syariah Pulau Santen: Karakteristik Wisatawan dan Faktor Pengaruhnya* (Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press Editor: Rima Trianingsih M.Pd., Erisy SyawiriL Ammah, M.Pd., 2017).

²⁵ Ibid., 35.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel
 - a) Jika nilai F-hitung $>$ nilai F-tabel maka H_1 ditolak
 - b) Jika nilai F-hitung $<$ nilai F-tabel maka H_1 diterima
- 2) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - a) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_1 ditolak
 - b) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_1 diterima
- 3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.²⁶

²⁶ B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), 32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*perian*) mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.¹

Tabel 4.1

Analisis Stastistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Setandar Deviasi	Min	Max
Harga Saham (Y)	15	7395,4	6091,393	108	19025
Laba Bersih (X1)	15	1476433	988247,8	19816	2674343
Dividen (X2)	15	,7021815	,4868641	,0951531	1,650131

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel harga saham memiliki nilai terendah sebesar 108 dan nilai tertinggi sebesar 19025 dengan nilai rata-ratanya sebesar 7395,4 dan standar deviasinya

¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 17–18.

(tingkat sebaran datanya) sebesar 6091,393. Variabel laba bersih memiliki nilai terendah sebesar 19816 dan nilai tertinggi sebesar 2674343 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1476433 dan tingkat sebaran datanya sebesar 988247,8. Variabel dividen memiliki nilai terendah sebesar 0,0951531 dan nilai tertinggi sebesar 1,650131 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,7021815 dan tingkat sebaran datanya sebesar ,4868641.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada empat tahap yaitu, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heroskedasitas, dan uji autokolerasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk menentukan jenis statistic parametik atau nonparametik. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Swekness and kurtosis* dengan pedoman sebagai berikut.²

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

² Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hal 69.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Svekness and Kurtosis

Variable	Obs	Pr (Svekness)	Pr (Kurtosis)	Adj Chi2 (2)	Prob>chi2
Y (Harga Saham)	15	0,7535	0,3471	1,08	0,5816
X1 (Laba Bersih)	15	0,3032	0,0568	4,75	0,0932
X2 (Dividen)	15	0,3142	0,5939	1,46	0,4824

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan table 4.2 uji normalitas *svekness and kurtosis* diatas, menunjukkan bahwa nilai Prob>chi2 Harga Saham (Y) 0,5816, Laba Bersih (X1) 0,0932 dan Dividen (X2) 0,4824 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji menggunakan *svekness and kurtosis* berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk pengujian kolerasi antar variabel independen, dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.³

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*. Hal 105-106.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Variable	VIF	1/VIF
X1 (Laba Bersih)	1,02	0,978965
X2 (Dividen)	1,02	0,978965
Mean VIF	1,02	

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan table 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* atau 1/VIF variabel laba bersih (X1) sebesar 0,978965 > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,02 < 10. Kemudian nilai *tolerance* atau 1/VIF variabel Dividen (X2) sebesar 0,978965 > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,02 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas atau lolos uji multikolonieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui hasil ketidak samaan *variance* dari residual. Ketika probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.⁴

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Chi2 (1)	Prob > Chi2
1,91	0,1674

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan bahwa nilai Prob > chi2 sebesar 0,1674 yang dimana

⁴ Imam Ghozali. Hal 139.

lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu (time-series). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson sebagai berikut.⁵

- a) Bila angka Durbin-Watson berada dibawah -2, hal ini berarti autokorelasi.
- b) Bila angka Durbin-Watson di antara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Bila angka Durbin-Watson diatas +2, hal ini berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson d-statistic (3, 15) = 0,8096005

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,8096005 yaitu di antara -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

⁵ F X P Wibowo, *Statistika Bisnis dan Ekonomi Dengan SPSS 25* (Penerbit Salemba, 2022), 261.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis yang bertujuan menghitung seberapa berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari laba bersih dan dividen terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Variabel-variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui STATA versi 17, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Harga Saham	Coefficient	Std. err.	t	P > t
Laba Bersih (X1)	,0050006	,0010066	4,97	0.000
Dividen (X2)	4047,112	2023,265	1,98	0.071
_Cons	-2829,442	2406,251	-1,18	0.262
F (2, 12)	13,15			
Prob > F	0,0009			
Adj R-squared	0,6345			

Sumber: Hasil olah data STATA 17

$$Y = -2829,442 + 0,0050006 X_1 + 4047,112 X_2 + e$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -2829,442 menyatakan bahwa ketika variabel laba bersih (X_1) dan deviden (X_2) tidak terjadi perubahan (nilai X_1 , X_2 adalah 0) maka variabel Harga saham (Y) bernilai negatif sebesar -2829,442.
- 2) Nilai laba bersih (X_1) sebesar 0,0050006 berarti jika laba bersih mengalami peningkatan 1% sedangkan dividen tidak ada sebesar 0,

maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0,0050006.

- 3) Nilai dividen (X_2) sebesar 4047,112 berarti jika dividen mengalami peningkatan 1% sedangkan laba bersih tidak ada sebesar 0, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 4047,112.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), apakah variabel bebas (X) benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:⁶

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

(1) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_1 ditolak

(2) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_1 diterima

- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi

(1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima

⁶ M P Alex Haris Fauzi, *Pantai Syariah Pulau Santen: Karakteristik Wisatawan dan Faktor Pengaruhnya* (Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press Editor: Rima Trianingsih M.Pd., Erisy SyawiriL Ammah, M.Pd., 2017).

Tabel. 4.7
Uji Parsial (t)

Harga Saham	Coefficient	Std. err.	t	P > t
Laba Bersih (X1)	,0050006	,0010066	4,97	0.000
Dividen (X2)	4047,112	2023,265	1,98	0.071
_Cons	-2829,442	2406,251	-1,18	0.262

Sumber: Hasil olah data STATA 17

(a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,97 > 2,14$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia tahun 2019-2023. Maka H_1 diterima.

(b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,98 < 2,14$ dengan nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia tahun 2019-2023. Maka H_2 ditolak.

2) Uji Ketepatan Model (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:⁷

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

⁷ M P Alex Haris Fauzi, *Pantai Syariah Pulau Santen: Karakteristik Wisatawan dan Faktor Pengaruhnya* (Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press Editor: Rima Trianingsih M.Pd., Erisy SyawiriL Ammah, M.Pd., 2017), 35.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel}
 - (1) Jika nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ maka H_1 ditolak
 - (2) Jika nilai $f_{hitung} < \text{nilai } f_{tabel}$ maka H_1 diterima
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak
 - (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima

Tabel 4.8
Uji Simultan (f)

Number of observasi	15
F (2, 12)	13,15
Prob > F	0,0009
R-squared	0,6867
Adj R-squared	0,6345

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 13,15 $>$ nilai f_{tabel} yaitu 3,73 dan nilai signifikan yaitu 0,0009 $<$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan laba bersih dan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia tahun 2019-2023.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin

baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.⁸

Tabel 4.9
Uji Determinasi (R^2)

Number of observasi	15
F (2, 12)	13,15
Prob > F	0,0009
R-squared	0,6867
Adj R-squared	0,6345

Sumber: Hasil olah data STATA 17

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adj R-squared sebesar 0,6345 atau 63,45%. Nilai koefisiensi determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan dividen mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 63,45% sedangkan sisanya yaitu 36,55% di jelaskan oleh variabel lain.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Dalam analisis ini, hasil uji t (parsial) variabel Laba Bersih (X_1) memperoleh hasil uji t_{hitung} yang positif sebesar 4,97 dengan nilai signifikansi 0,000. Ketika membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,14, ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Laba Bersih dan Harga Saham. Sehingga H_1 diterima, artinya dalam penelitian ini Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia tahun 2019-2023. Dalam konteks ini, jika Laba Bersih perusahaan meningkat sebesar 1%, maka berdasarkan

⁸ Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 32.

koefisien regresi sebesar 0,0050006, harga saham kemungkinan akan meningkat sebesar 0,0050006. Ini mengindikasikan bahwa investor mengaitkan peningkatan Laba Bersih dengan kinerja perusahaan yang lebih baik, sehingga harga saham naik. Namun, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena Laba Bersih mencerminkan keuntungan perusahaan, yang merupakan indikator kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik pada saham perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi atau meningkat dari waktu ke waktu.⁹

Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang diduga bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma. Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya perusahaan menunjukkan bahwa Laba Bersih perusahaan merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai harga saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan semen di Indonesia tahun 2019-2023. Peningkatan laba bersih diinterpretasikan pasar sebagai sinyal positif tentang kinerja perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menekankan pentingnya peningkatan laba perusahaan dalam menarik minat investor dan mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, temuan bahwa

⁹ Fandi Kharisma, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017," *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020): 927-934.

peningkatan Laba Bersih secara signifikan berdampak positif pada harga saham menegaskan bahwa investor menganggap Laba Bersih sebagai indikator dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Laba Bersih yang tinggi atau meningkat dianggap sebagai tanda kesehatan finansial dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

2. Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel dividen (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar 0,071 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.14. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1.98 < 2.14$ dengan nilai signifikansi $0.071 > 0.05$. Sehingga H_1 ditolak, artinya dalam penelitian ini dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor di Indonesia periode 2019-2023. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien dividen sebesar 4047,112 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai dividen maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa investor melihat dividen sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham, yang dapat meningkatkan daya tarik saham di pasar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena para investor cenderung untuk memilih perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dimasa mendatang dan dividen juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengembalian investasi bagi pemegang saham. Dividen yang

stabil atau meningkat dapat menunjukkan kestabilan dan kesehatan finansial perusahaan, yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.¹⁰

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis H₂ yang diduga bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita Deitiana. Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya Perusahaan mengindikasikan bahwa Dividen perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai harga saham.¹¹

Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia pada tahun 2019-2023. Kenaikan dividen diinterpretasikan pasar sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham, yang dapat meningkatkan daya tarik saham di pasar. Hal ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi dividen tidak dapat memengaruhi harga saham secara positif sebagai indikator kualitas atau prospek perusahaan. Selain itu, kenaikan dividen juga dapat menunjukkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan, yang mencerminkan hubungan antara pemegang saham dengan perusahaan.

¹⁰ Indriani, "Pengaruh Dividen dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, (2020).

¹¹ Tita Deitiana, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13, no. 1 (2011): 57–66.

3. Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa kedua variabel, Laba Bersih dan Dividen, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai F_{hitung} sebesar 13,15 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0009. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,73, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Alasan mengapa kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi harga saham adalah karena keduanya memberikan informasi yang berbeda tapi penting bagi investor. Laba Bersih mencerminkan keuntungan serta kinerja perusahaan, sementara Dividen mencerminkan kebijakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Kedua faktor ini dapat memberikan sinyal kepada investor tentang kinerja dan kebijakan perusahaan yang kemudian memengaruhi harga saham.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis nol yang diduga bahwa Laba Bersih dan Dividen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andres Putranta Sitepu dan Fiona yang menjelaskan bahwa

Laba Bersih dan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.¹²

Signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor semen di Indonesia pada tahun 2019-2023. Laba Bersih dan Dividen memberikan informasi yang berbeda tetapi penting bagi investor: Laba Bersih mencerminkan laba atau keuntungan perusahaan, sementara Dividen mencerminkan kebijakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Keduanya memberikan sinyal kepada investor tentang kinerja dan kebijakan perusahaan, yang memengaruhi harga saham. Teori sinyal juga mendukung hasil ini, karena Laba Bersih dan Dividen dapat dianggap sebagai sinyal tentang kualitas dan prospek perusahaan yang diinterpretasikan oleh pasar. Selain itu, hasil ini mencerminkan prinsip teori sinyal, di mana hubungan antara pemegang saham dan perusahaan dipengaruhi oleh informasi mengenai laba/keuntungan dan kebijakan dividen, yang kemudian memengaruhi harga saham. Penelitian ini secara efektif menolak hipotesis nol, sejalan dengan penemuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa Laba Bersih dan Dividen secara simultan memengaruhi harga saham.

¹² Andres Putranta Sitepu and Fiona Fiona, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023): 4031–4040.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia Periode 2019-2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba Bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor mengaitkan peningkatan Laba Bersih dengan kinerja perusahaan yang lebih baik, sehingga harga saham cenderung naik. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menekankan pentingnya keuntungan atau laba dalam menarik minat investor dan mencerminkan kinerja perusahaan.
2. Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Investor melihat dividen sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham, yang dapat meningkatkan daya tarik saham di pasar. Dividen yang stabil atau meningkat dapat menunjukkan kestabilan dan kesehatan finansial perusahaan, yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.
3. Secara simultan, Laba Bersih dan Dividen memberikan kontribusi signifikan terhadap pergerakan harga saham. Keduanya memberikan informasi yang berbeda namun penting bagi investor. Laba Bersih mencerminkan keuntungan perusahaan, sementara Dividen mencerminkan kebijakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Kedua faktor

ini memberikan sinyal kepada investor tentang kinerja dan kebijakan perusahaan yang kemudian memengaruhi harga saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan sebagai implikasi dari hasil penelitian:

1. Perusahaan sebaiknya terus memperhatikan dan meningkatkan Laba Bersih sebagai indikator kinerja yang penting bagi investor. Meningkatkan laba bersih dapat menjadi strategi untuk meningkatkan harga saham.
2. Penting bagi perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan kestabilan dividen. Kebijakan pembagian dividen yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menghasilkan dampak positif terhadap harga saham.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan mengembangkan dengan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. "Alasan Pemerintah Jokowi-JK Fokus Bangun Infrastruktur." www.kompas.com, 2020.
- Alex Haris Fauzi, M P. *Pantai Syariah Pulau Santen: Karakteristik Wisatawan Dan Faktor Pengaruhnya*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press
Editor: Rima Trianingsih M.Pd., Erisy SyawiriL Ammah, M.Pd., 2017.
- Andres Putranta Sitepu, and Fiona Fiona. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023).
- Angraeni, Febri, and Eny Purwaningsih. "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 2 (2022).
- Bustani, Bustani, Kurniaty Kurniaty, and Rahmi Widyanti. "The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11, no. 1 (2021).
- Daniar Pramita, R Wijayanti, Noviansyah Rizal, and R Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang, Jawa Timur: WIDYA GAMA Press, 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press, 2021.
- Darmawan, Budi. "Tertekan Lonjakan Beban Bahan Bakar, Laba Bersih SIG (SMGR) Di 2023 Merosot 5,65%." www.financialreview.id, 2024.
- Darmawan, Dr. *Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia)*. Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Deitiana, Tita. "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13, no. 1 (2011): 57–66.
- Dewi, Meutia. "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pt. Media Nusantara Citra Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 3, no. 1 (2019): 74–85.
- Distyowati, Ayu Afriliya, and Puwohandoko. "Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019).
- Gama, Agus Wahyudi Salasa, Ni Wayan Eka Mitariani, and Ni Made Widnyani.

Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik. Bali: PT Nilacakra Publishing House, 2024.

- Hakmi, Sofia Suryani, Sri Mangesti Rahayu, and Topowijono Topowijono. "Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Per) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Subsektor Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015)." Brawijaya University, 2017.
- Harianja, Riodinar, Sinta Diana, and Selvie Sianipar. "Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020." *Buletin Poltanesa* 23, no. 2 (2022).
- Hermansyah, Aprilliyanti Melati Sukma. "The Effect of Dividend Policy on Corporate Financial Performance." *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)* 1, no. 1 (2023).
- Hermawan, Atang, and Ayu Nur Fajrina. *Financial Distress Dan Harga Saham*. Bandung: Mer-C Publishing, 2017.
- Hidayatullah, S, and S Alvianna. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Ponorogo: Uwais Inspirasi indonesia, 2023.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Indonesia, CNCB. "Saham Emiten Semen Bangkit Dari Kubur, Beneran Karena IKN?" www.cncbindonesia.com, 2023.
- Indriani, Jennisa Dwina. "Pengaruh Deviden Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 15, no. 1 (2020): 24–29.
- Istanti, Sri Layla Wahyu. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45." *Potensio* 19, no. 01 (2018).
- Kharisma, Fandi. "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017." *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020).
- Kosasih, Dian Tami. "Laba Bersih Semen Indonesia Naik 16,72 Persen Pada 2020, Ini Penjelasan Manajemen." www.liputan6.com, 2021.
- Kumparan, Bisnis. "Semen Indonesia Cetak Laba Bersih Rp 2,36 Triliun Di 2022, Naik 15,54 Persen." www.kumparan.com, 2023.
- Levina, Stella, and Elizabeth Sugiarto Dermawan. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019).

- Market. "Digempur Semen Murah, Kinerja Semen Indonesia (SMGR) Tergerus." www.cncbindonesia.com, 2022.
- Melda Gusmirayanti, Adria Wuri Lastari, Efandri Agustian. "Dividen Per Share" 6, no. 1 (2023).
- Mirapriila, Beby, T Alvi Syahri Mahzura, and Sari Nuzullina Ramadhani. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)* 1, no. 1 (2022).
- Murhadi, Dr. Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Mustofa, M, A B Bara, F Khusaini, A Ashari, L Hertati, A B L Mailangkay, L Syafitri, F Sarie, and F R Rustan. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia, 2023.
- Nawangwulan, Arieska D., Ventje Ilat, and Jessy D.L Warongan. "Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018).
- Nugraha, B. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Nugroho, Ari Agung, Nizwan Zuhri, and Darman Saputra. *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Perdamenta, Harry. "Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 2, no. 2 (2016).
- Prof. Dr. Bambang Sugeng, M.A.M.M. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish, 2022.
- Prof. Dr. H. Elfrianto, S.P.M.P., S.P.M.P. Gusman Lesmana, and M M Dr. H. Bahdin Nur Tanjung SE. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. umsu press, 2022.
- "PT Semen Indonesia Jadi Terbesar Di Asia Tenggara." www.antaranews.com, 2018.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.

- Ratnasari, Aisyah. "Pengaruh Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011-2016)." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 11, no. 1 (2018).
- Riset, Tim. "Industri Semen Babak Belur, Harga Sahamnya Anjlok Sampai 80%!" www.cncbindonesia.com, 2024.
- Rossano, Irfan Arif. "Analisis Atas Total Hutang Dan Total Biaya Operasional Yang Mempengaruhi Jumlah Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Setiawati, Dewi. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 319–30.
- Stiawan, Evan. *Pasar Modal Syariah*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sunaryo, Agus. "Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2022): 160–65.
- Susanto, Hadi, Indra Prasetyo, Trisa Indrawati, Nabilah Aliyyah, Rusdiyanto, Heru Tjaraka, Nawang Kalbuana, Arif Syafi'ur Rochman, Gazali, and Zainurrafiqi. "The Impacts of Earnings Volatility, Net Income and Comprehensive Income on Share Price: Evidence from Indonesia Stock Exchange." *Accounting* 7, no. 5 (2021): 1009–16. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.3.008>.
- Susilawati, Endang, and Asep Mulyana. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017." *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 74–87.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Tampubolon, M. *Metode Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Technoz, Blommborg. "Saham Emiten Semen Mengalami Guncangan Ada SMGR Dan INTP." www.bloombergentechnoz, 2023.

- Tita Deitiana, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13, no. 1 (2011): 57–66.
- Wibowo, F X P. *Statistika Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS 25*. Penerbit Salemba, 2022.
- Witara, K, I G D Gunawan, S Maisaroh, M Jannah, J Junizar, E Ifadah, S Riyadi, L Husnita, H Hamdanah, and T M Asriningsih. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan : Panduan Praktis*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023.
- Yuliarti, Norita Citra. "Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 dan 2010)." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 10, no. 1 (2015): 16–40.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Harga Saham, Laba Bersih dan Dividen

No	Nama Perusahaan dan Kode Emiten	Tahun	Harga Saham (dalam rupiah)	Lab a Bersih (dalam jutaan)	Dividen (dalam jutaan)
			Y	X1	X2
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2019	19.025	1.835.305	2.024.677
		2020	14.475	1.806.337	2.668.893
		2021	12.100	1.788.496	1.840.616
		2022	9.900	1.842.434	1.740.821
		2023	9.400	1.950.266	548.972
2	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2019	12.000	2.371.233	1.244.948
		2020	12.425	2.674.343	254.472
		2021	7.250	2.177.236	1.132.829
		2022	6.575	2.499.083	1.064.311
		2023	6.400	2.295.601	1.704.439
3	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	2019	450	510.711	145.937
		2020	386	123.147	128.103
		2021	246	81.433	25.633
		2022	191	171.060	16.559
		2023	108	19.816	32.699

2. Lampiran Uji Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Y	15	7395.4	6091.393	108	19025
X1	15	1476433	988247.8	19816	2674343
X2	15	.7021815	.4868641	.0951531	1.650131

3. Lampiran Uji Normalitas

Skewness and kurtosis tests for normality

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Joint test	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
Y	15	0.7535	0.3471	1.08	0.5816
X1	15	0.3032	0.0568	4.75	0.0932
X2	15	0.3142	0.5939	1.46	0.4824

4. Lampiran Uji Multikolinieritas

Variable	VIF	1/VIF
X1	1.02	0.978965
X2	1.02	0.978965
Mean VIF	1.02	

5. Lampiran Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of Y

H0: Constant variance

chi2(1) = 1.91
 Prob > chi2 = 0.1674

6. Lampiran Uji Autokorelasi

Durbin-Watson d-statistic(3, 15) = .8096005

7. Lampiran Analisis Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	15
Model	356713420	2	178356710	F(2, 12)	=	13.15
Residual	162757620	12	13563135	Prob > F	=	0.0009
Total	519471040	14	37105074.3	R-squared	=	0.6867
				Adj R-squared	=	0.6345
				Root MSE	=	3682.8

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
X1	.0050006	.0010066	4.97	0.000	.0028073 .0071938
X2	4047.112	2043.265	1.98	0.071	-404.7809 8499.004
_cons	-2829.442	2406.251	-1.18	0.262	-8072.212 2413.329

8. Lampiran Uji Determinasi (R²)

Number of obs = 15
 F(2, 12) = 13.15
 Prob > F = 0.0009
 R-squared = 0.6867
 Adj R-squared = 0.6345
 Root MSE = 3682.8

OUTLINE
PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Sinyal (*signalling theory*)
- B. Harga Saham
 - 1. Definisi Harga Saham
 - 2. Indikator harga saham
- C. Laba Bersih

1. Definisi Laba Bersih
 2. Indikator laba bersih
- D. Dividen
1. Definisi Dividen
 2. Indikator dividen
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
1. Populasi
 2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
1. Analisis Statistik Deskriptif
 2. Uji Asumsi Klasik
 3. Analisis Regresi Linear Berganda
 4. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Analisis Statistik Deskriptif
 - b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas
 - 4) Uji Autokorelasi
 - c. Analisis Regresi Berganda
 - d. Pengujian Hipotesis
 - 1) Uji Parsial (Uji-t)
 - 2) Uji Ketepatan Model (uji F)

3) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham
2. Pengaruh Dividen terhadap Harga saham
3. Pengaruh Laba Bersih dan Dividen secara Simultan Terhadap Harga Saham

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Februari 2024

Pembimbing

Mahasiswa Ysb,



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

Voni Julianto

NIP. 199205022019032021

NPM.2003031047

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023

DOKUMENTASI

1. Data mengenai Harga Saham, Laba Bersih dan Dividen pada laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor Semen yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

NIP. 199205022019032021

Metro, 22 Februari 2024

Mahasiswa Ysb,



Voni Julianto

NPM.2003031047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0439/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VONI JULIANTO**
NPM : 2003031047
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR SEMEN DI INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024 Ketua
Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-179/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VONI JULIANTO
NPM : 2003031047
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031047

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 April 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Voni Julianto
NPM : 2003031037
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Indonesia Periode 2019-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 April 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	09/11/2023	- Perubahan Variabel Pada Judul Penelitian - Perbaiki Susunan Paragraf Sesuai dengan Instruksi	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	23/11/2023	- Lanjutkan bab II * Var. Dep * Var. Ind * Grand teori - Bab III * Referensi Software Statx	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	13/12/2023	<ul style="list-style-type: none">- Tidak perlu tanda buku dan tutup kurung Lagi pada Judul- Tambahkan teori efisiensi pasar, signaling theory, dan agency theory dalam landasan teori secara lebih mendalam- Teori tidak penting di hilangkan- Tambahkan Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	20/12/2023	- Perbaiki Micos - Daftar pustaka jangan terlalu banyak jika digunakan semua tidak Masalah	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	05/01/2024	- Acc Proposal Penelitian - Segera Dactac Seminar	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
b	4/April 2024	1. Perbaiki Footnote 2. Perbaiki Penulisan	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Voni Julianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003031047 Semester/TA : VIII (Delapan) /2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 18-04-2024	Ace of dimunagasyahem	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Voni Julianto
NPM. 2003031047

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_2 = (n-k-1)$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan pada tanggal 29 Juni 2000 di Pancur, Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak keempat dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Khoirun dan Ibu Anita Paini.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SDN 01 Rejo Agung dan selesai pada tahun 2012, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Trimurjo dan selesai pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020.